

BAB VI

PENUTUP

Sebagai akhir dari penulisan skripsi ini akan penulis kemukakan dua hal yang sekiranya sangat perlu untuk disampaikan sebagai penutup, kedua hal tersebut adalah kesimpulan dan saran-saran.

A. Kesimpulan

1. Strategi Perencanaan guru fiqih dalam meningkatkan pemahaman materi di Sekolah Rungrote Wittaya (Patani Selatan Thailand) adalah:
 - a.) Kegiatan yang ditentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.
 - b.) Persiapan terhadap situasi umum, persiapan terhadap murid yang akandihadapi.
 - c.) Persiapan dalam tujuan yang hendak dicapai, persiapan dalam bahan yang akandisajikan.
 - d.) Persiapan dalam metode mengajar yang digunakan
 - e.) Persiapan dalam alat-alat pembantu atau media pengajaran, persiapan dalam teknik-teknik evaluasi pengajaran.
 - f.) perencanaan pembelajaran dapat menjadi acuan dan dasar pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara sistematis.
2. Strategi Pelaksanaan guru fiqih dalam meningkatkan pemahaman materi di Sekolah Rungrote Wittaya (Patani Selatan Thailand) adalah:

- a.) Penyusunan program pembelajaran oleh guru Fiqih dengan format perencanaan yang di buat meliputi mata pelajaran, kelas, semester, pertemuan, alokasiwaktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan, materi, metode, langkah-langkah, bahan atau sumber belajar, dan penilaian (evaluasi).
 - b.) Pelaksanaan pembelajaran, harus sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.
 - c.) Ketika mengajar guru harus berpedoman pada rencana pengajaran awal sehingga pembelajaran berjalan sesuai dengan rencana yang telah disusun.
 - d.) Pelaksanaan pembelajaran di kelas sesuai dengan materi yang ada pada kurikulum yang meliputi materi Fiqih.
 - e.) Media yang digunakan adalah media yang tersedia seperti papantulis, buku-buku atau bias disebut media gratis, poster, boneka, alam sekitar.
 - f.) Metode pembelajaran yang digunakan adalah ceramah, simulasi, diskusi, demonstrasi.
3. Evaluasi Strategi guru fiqih dalam meningkatkan pemahaman materi di Sekolah Rungrote Wittaya (Patani Selatan Thailand). Adalah:
- a.) guru fiqih tidak hanya memberikan pembelajaran dengan metode Tanya jawab dan ceramah saja. Guru fiqih memberikan tambahan pembelajaran agar siswa benar-benar mengerti, yaitu dengan penilaian tes seperti (tes tertulis, tes lisan, dan tes tindakan) dan penilaian non tes seperti (portofolio, observasi, wawancara).

- b.) Dalam mengevaluasi pembelajaran biasanya menggunakan metode Tanya jawab, soal-soal tertulis dan tanggapan dari siswa mengenai fenomena saat ini terkait dengan materi.
- c.) Dengan tujuan mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian diatas penulis memberikan berbagai saran sebagai berikut:

1. Bagi fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Tulungagung dengan adanya peneitian ini hendaknya bisa digunakan sebagai pustaka bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji tentang strategi guru fiqih dalam meningkatkan pemahaman materi.
2. Bagi peneliti, sebagai calon guru pengalaman dari peneliti ini dapat di jadikan bahan untuk pengembangan ilmu pendidikan dan wawasan tentang guru fiqih dalam meningkatkan pemahaman materi.
3. Bagi masyarakat setelah mendapat wawasan keilmuan diharapkan mampu mengamalkan apa yang sudah di peroleh kepada orang lain yang masihbelum mengerti.
4. Bagi Sekolah Rungrote Wittaya (Patani Selatan Thailand), diharapkan penelitian ini sebagai evaluasi dan nantinya dikembangkan dengan penelitian lanjutan guna memenuhi kekurangan-kekurangan yang dapat dilihat secara objektif.

5. Bagi pembaca, diharap dapat menambah wawasan keilmuan serta pengalaman dalam hal keagamaan khususnya bidang ilmu fiqih.